PERSEPSI PETERNAK PESERTA LOMBA/KONTES TERNAK TINGKAT PROVINSI SUMATERA BARAT DI BATUSANGKAR TAHUN 2009

SKRIPSI

Oleh :

RAFIKA OKTAVIA
05 164 058

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2010

PERSEPSI PETERNAK PESERTA LOMBA/KONTES TERNAK TERHADAP LOMBA/KONTES TERNAK TINGKAT PROVINSI SUMATERA BARAT DI BATUSANGKAR TAHUN 2009

Rafika Oktavia, dibawah bimbingan
Ir. H. Bustamam Anam dan Nurhayati Spt.MM
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan, Jurusan Produksi Ternak
Fakultas Peternakan, Universitas Andalas 2010

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi peternak dan karakteristik peternak lomba/kontes ternak terhadap lomba/kontes ternak tingkat Provinsi Sumatera Barat di Batusangakar Tahun 2009, yaitu pada tanggal 2 sampai 4 juli 2009. Metoda yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode sensus, dimana responden dalam penelitian ini adalah semua peternak peserta lomba/kontes ternak. Data yang dikumpulkan adalah data primer dengan bantuan kuisioner dan data sekunder dengan studi kepustakaan serta dari dinas terkait. Pengambilan data dengan bantuan kuisioner dengan menggunakan skala likert. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa persepsi peternak peserta terhadap lomba/kontes ternak terhadap lomba/kontes ternak tingkat Provinsi Sumatera Barat di Batusangkar adalah .positif. Positif dalam hal ini adalah mereka lebih cepat mendapatkan informasi dan merespon langsung dengan baik, karena dapat meningkatkan pengetahuan peternak dalam bidang petrnakan dan memotivasi untuk lebih giat lagi dalam beternak.

Kata kunci : Persepsi, Peternak Peserta terhadap Lomba/Kontes Ternak, Tingkat Provinsi Sumatera Barat.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan peternakan adalah bagian-bagian dari pembangunan nasional, yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup petani peternak, disamping untuk memenuhi keperluan kebutuhan bahan makanan yang berasal dari ternak. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah berupaya melakukan perbaikan dan peningkatan diantaranya perbaikan hasil perkembang biakan, perbaikan mutu ternak, perbaikan makanan ternak, peningkatan pengolahan/industri hasil ternak, pengwilayahan ternak dan kesehatan ternak.

Dari pengertian pembangunan peternakan diatas maka dapat diketahui tujuan dari pembangunan peternakan tersebut yaitu : 1) Menggerakan sistim agribisnis guna meningkatkan kapasitas produksi dan meningkatkan ekspor pertanian dan tanaman pangan, holtikultura, perkebunan dan peternakan, 2) Meningkatkan pendapatan dan taraf hidup pelaku agribisnis dan petani, 3) Meningkatkan bahan pangan dalam rangka mencapai ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan baku industri pengilahan dan ekspor, 4) Mengembangkan kesempatan kerja dan berusaha yang efisien, 5) Mendorong pembangunan ekonomi pedesaaan melalui pengembangan sistim agribisnis yang berwawasan lingkungan (Anam, 2006).

Provinsi Sumatera Barat bertekat untuk dapat tetap memproritaskan sektor pertanian, termasuk peternakan sebagai sektor unggulan dalam pembangunan daerah.Kebijakan pembangunan Peternakan Provinsi Sumatera Barat diarahkan

kepada : 1) Peningkatan kualitas sumber daya manusia, 2) Pengembangan ekonomi kerakyatan dan 3) Penataan kelembagaan.

Program pengembangan peternakan dimaksudkan untuk penyediaan bibit ternak dan ternak potong, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan populasi ternak sapi dan ternak kambing, sebagai sumber pendapatan asli daerah dan memfasilitasi peternak dalam berusaha, sekaligus meningkatkan pendapatan peternak.

Untuk mendekatkan dan mempublikasikan hasil-hasil pembangunan dibidang peternakan tersebut, pemerintah propinsi Sumatera Barat menfalitasi kegiatan lomba ternak sebagai sarana dan ajang untuk menampilkan keberhasilan program pembangunan peternakan.

Pada tahun 2009 ini event atau kontes ternak tersebut di fokuskan pada ternak sapi potong, kerbau dan kambing, yang ditetapkan untuk bibit jantan dan betina. Agar pelaksanaan kegiatan ini berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diharapkan, kiranya perlu ditetapkan jenis dan katagoriyang dilombakan serta hal-hal yang terkait dengan kegiatan lomba ternak untuk diinformasikan ke Kabupaten atau Kota sebagai acuan dan pedoman dalam mempersiapkan ternak diikutkan dalam lomba atau kontes.

Tujuan dari lomba atau kontes tersebut : a) Untuk memotivasi agar peternak di perdesaan mampu menghasilkan bibit ternak yang berkualitas, guna meningkatkan daya saing produksi, b) Sebagai bahan evaluasi pembinaan pengembangan pembibitan di perdesaan, c) Sebagai wadah untuk menambah wawasan dengan adanya pertemuan antar peternak, petugas dan stake horder peternakan, d) Memberi penghargaan kepada para peternak untuk menghasilkan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karekteristik responden dari penelitian didapat bahwa peserta lomba/kontes ternak di Batusangkar sebanyak 65 responden adalah yang mengikuti lomba ternak pada umunya laki-laki. Peserta lomba ternak pada umumnya berada pada usia produktif kerja yaitu 22- 65 tahun. Kebanyakan peternak peserta lomba berpendidikan dasar. Mayoritas responden memiliki pola usaha tani atau ternak (Informal). Secara umum kepemilikan ternak adalah milik sendiri. Tujuan/ motivasi para peternak peserta lomba ternak adalah tabungan/ investasi. Peternak memiliki pengalaman beternak kebanyakan 5 tahun ke atas karena usaha dalam bidang peternakan merupakan usaha yang turun-temurun.
2. Secara keseluruhan persepsi peternak peserta lomba/kontes ternak Tingkat Provinsi Sumatera Barat di Batusangkar adalah positif dengan rataan skor 4,01, positif yang dimaksud dalam hal ini adalah mereka lebih cepat mendapatkan informasi dan merespon langsung dengan baik, dengan banyaknya jumlah peserta lomba ternak dan dapat meningkatkan pengetahuan peternak dalam bidang peternakan,dan memotivasi peternak untuk lebih giat lagi dalam beternak.

DAFTAR PUSTAKA

Amran YS, C. 2002. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

Anwar, S dan Reksowardoyo. 1983. Pengantar penyuluhan pertanian. Laporan. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Anam, B. 2006. Buku Ajar Perundang-undangan dan Kebijakan Pembangunan Peternakan. Buku Ajar. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Badan Pusat Statistik (BPS). 2006. Sumatera Barat Dalam Angka, Padang.

Budiman, A. 2005. Pengaruh pemberian dana bergulir revolving fund terhadap pengembangan usaha peternakan sapi potong di Kota Solok. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Barat. 2009. Panduan Labor dan Kesehatan Ternak. Dinas Peternakan Sumatera Barat, Padang.

Hasan, M. I. 2002. Pokok Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. PT. Ghalia Indonesia, Jakarta.

Hidayati, 2001. Persepsi masyarakat tentang pendidikan dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas, Padang.

http://kamusbahasaindonesia.org/kontes ternak

Koentjoroningrat. 1986. Imigrasi, Transmigrasi dan Urbanisasi. Bunga Rampai Antropologi Terapan. LP3ES. Jakarta.

Khair, M. Y. 1989. Peran Media Informasi Islam Jakarta. Pustaka Al Kausar. Jakarta.

Kotler, P. 1994. Manajemen Pemasaran: analisis, perencanaan, Implementasi dan Pengendalian, jilid 1. Penerjemah Erlangga, Jakarta.

Kotler, P. 1999. Manajemen Pemasaran, Edisi Milenium, Terjemahan : Hendra Teguh, dan Rhony A. Rusli. Prehalindo, Jakarta.

Mosher, A.T. 1985. Menggerakkan dan Membangun Pertanian. CV. Yasaguna, Jakarta.

Mubyarto, 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi Ketiga. LP3ES. Jakarta.